



USAID
DARI RAKYAT AMERIKA



USAID IUWASH PLUS SUMATRA UTARA

KOTA TEBING TINGGI

Program USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene *Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)*

merupakan sebuah inisiatif untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam meningkatkan akses air minum dan layanan sanitasi serta perbaikan perilaku higiene bagi masyarakat miskin dan kelompok rentan di perkotaan. USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan instansi pemerintah dan donor, pihak swasta, LSM, kelompok masyarakat, dan mitra lainnya untuk mencapai hasil utama, yaitu:

- Peningkatan akses untuk kualitas layanan air minum yang lebih baik bagi satu juta penduduk perkotaan, di mana 500.000 di antaranya adalah penduduk dengan 40% tingkat kesejahteraan terendah dari total populasi (yang juga disebut sebagai B40); dan
- Peningkatan akses untuk layanan sanitasi yang aman bagi 500.000 penduduk perkotaan.

USAID IUWASH PLUS bekerja sama dengan 32 Pemerintah Daerah di Indonesia yang tersebar di 8 provinsi, yaitu Sumatra Utara, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Selatan, Maluku, Maluku Utara, dan Papua, serta 2 daerah khusus, yaitu DKI Jakarta dan Kabupaten Tangerang.

Di Sumatra Utara, USAID IUWASH PLUS bekerja di lima kabupaten/kota, yaitu Kota Medan, Kabupaten Deli Serdang, Kota Tebing Tinggi, Kota Pematangsiantar, dan Kota Sibolga.

Gambaran Umum Kota Tebing Tinggi



Luas wilayah Kota Tebing Tinggi adalah 38,438 km². Secara administratif, kota ini terdiri dari 5 kecamatan dengan 35 kelurahan. Berdasarkan Data Tebing Tinggi Dalam Angka (2015), jumlah penduduk Kota Tebing Tinggi mencapai 154.804 jiwa dengan jumlah rumah tangga sebanyak 36.994 Kepala Keluarga (KK). Dengan luas wilayah yang ada, maka tingkat kepadatan penduduk Kota Tebing Tinggi mencapai 4.073 jiwa/km².

Berdasarkan Hasil Lokakarya Pemilihan *Hotspot* (wilayah kerja) dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah, 12 kelurahan terpilih sebagai wilayah kerja USAID IUWASH PLUS di Kota Tebing Tinggi, yaitu Kelurahan Karya Jaya, Sri Padang, Lalang, Mekar Sentosa, Rantau Laban, Brohol, Durian, Mandailing, Bandar Utama, Lubuk Baru, Tualang, dan Tambangan.

Perlunya Sumber Air Baku

Berdasarkan Laporan Kinerja PDAM (2016), cakupan wilayah pelayanan air minum PDAM Tirta Bulian Kota Tebing Tinggi untuk masyarakat telah mencapai 56%. Jumlah air yang telah disalurkan di Kota Tebing Tinggi untuk memenuhi kebutuhan 11.449 pelanggan telah mencapai 3.460.898 m³. Produksi air minum PDAM Tirta Bulian dipenuhi oleh Instalasi Pengolahan Air Minum (IPA) Kutilang yang berlokasi di pinggir Sungai Padang.

Saat ini tingkat air tidak berekening (*Non-Revenue Water/ NRW*) PDAM Tirta Bulian masih di atas 30% sehingga perlu tindakan dan strategi yang maksimal untuk menurunkan NRW hingga mencapai target 20%. Selain itu biaya

Dokumen ini dibuat atas dukungan Rakyat Amerika melalui United States Agency for International Development (USAID). Isi dari dokumen ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab DAI Global, LLC dan tidak selalu mencerminkan pandangan USAID atau Pemerintah Amerika.

energi yang dikeluarkan untuk mengoperasikan PDAM mencapai 22% dari total biaya operasional PDAM. Sehingga sangat dibutuhkan program efisiensi energi untuk menekan biaya operasional PDAM tersebut

Kebutuhan Sarana Sanitasi

Tantangan yang ada di bidang sanitasi yang dihadapi Kota Tebing Tinggi saat ini adalah belum tersedianya Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT), belum lengkapnya integrasi data dari tangki septik individual yang memenuhi SNI di UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik (PAL – D), dan jumlah mobil pengangkut tinja yang masih terbatas.

Untuk menghadapi tantangan itu, berbagai upaya telah diusahakan oleh Pemerintah Kota Tebing Tinggi. Sebagai contoh, Pemerintah Kota Tebing Tinggi telah melakukan optimalisasi UPTD PAL – D. Di Kota Tebing Tinggi itu sendiri juga sudah terbentuk Kelompok Kerja Air Minum dan Penyehatan Lingkungan (Pokja AMPL) yang merupakan kolaborasi dan sinergi lintas kepentingan dalam bidang air minum dan sanitasi Kota Tebing Tinggi. Pemerintah Kota Tebing Tinggi juga terus mengoptimalkan Pokja AMPL dalam rangka meningkatkan akses sanitasi Kota Tebing Tinggi yang lebih baik dalam 2 atau 3 tahun mendatang.

Dukungan dan Prioritas USAID IUWASH PLUS untuk Kota Tebing Tinggi

Pemerintah Kota Tebing tinggi dengan bantuan dampingan teknis dari USAID IUWASH PLUS Regional Sumatra Utara akan melaksanakan beberapa program prioritas yang mencakup:

Air Minum

- Peningkatan kapasitas produksi air minum termasuk dengan melakukan perencanaan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) Regional Tebing Tinggi – Serdang Bedagai.
- Program pemutakhiran pemetaan Sistem Informasi Geografis (SIG) pelanggan dan jaringan pipa air minum PDAM.
- Program peningkatan efisiensi energi dan Penurunan Air Tidak Berekening (NRW) demi mewujudkan tercapainya reduksi biaya operasional PDAM secara signifikan
- Pengembangan unit distribusi dan pelayanan untuk mencapai target 21.000 sambungan rumah baru di tahun 2019 (cakupan pelayanan 100% pada tahun tersebut).
- Program pendampingan PDAM untuk peningkatan kinerja melalui pelatihan keuangan, teknis, perbaikan SOP, serta pembuatan dokumen teknis dan perencanaan.
- Reklasifikasi tarif dan pembuatan aplikasi PDAM berbasis komputer yang saling terkoneksi.
- Identifikasi calon pelanggan Masyarakat Berpenghasilan Rendah (MBR) dan promosi paket kredit mikro untuk MBR.

Sanitasi

- Penyempurnaan/ Penyegaran institusi Pengelolaan Air Limbah Domestik (PAL-D).
- Finalisasi/ Penyempurnaan Peraturan Daerah Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- Penyusunan Perjanjian Kerjasama (*Road Map*) Pengelolaan Air Limbah Domestik antara Pemko Tebing Tinggi - Pemprov Sumatra Utara - Kemen PUPR - untuk periode 2019-2023.
- Penyusunan Rencana Induk Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- Penyusunan Pangkalan Data Pengelolaan Air Limbah Domestik berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG) dan Sistem Informasi Manajemen.
- Revisi Peraturan Walikota tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Pengelolaan Air Limbah Domestik.
- Penyusunan Tupoksi Institusi PAL-D dan SOP Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (L2T2).
- Implementasi Layanan Lumpur Tinja Terjadwal.
- Pembangunan IPLT.
- Pembangunan tangki septik individual dan komunal di Kawasan MBR.
- Realisasi Pembangunan Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Komunal dan Kawasan.
- Koordinasi lintas Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait penerapan program Promosi dan Sosialisasi Sanitasi.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan hubungi:

**USAID Indonesia Urban Water, Sanitation and Hygiene
Penyehatan Lingkungan untuk Semua (IUWASH PLUS)
Kantor Regional Sumatra Utara**

Jl. Majapahit No. 136 A Medan Baru, Medan 20153

Tel. + 62-61 457-7677

www.iuwashplus.or.id - www.facebook.com/iuwashplus - twitter @airsanitasi

*Terakhir diperbarui: 10/01/18